

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEPRAMUKAAN DI SMA KEMALA BHAYANGKARI 1 KUBU RAYA

Teguh Sumarto, Sulistyarini, Parijo

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan

Email : teguh.sumarto@ymail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Pendidikan Karakter pada peserta didik SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, penerapan Kepramukaan pada peserta didik anggota Penegak SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dan penerapan nilai Dasa Dharma dalam Gerakan Pramuka pada peserta didik anggota Penegak SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. dapat diketahui bahwa penerapan pendidikan karakter di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dilaksanakan melalui Kegiatan Rutin Sekolah; Kegiatan spontan; Teladan; Pengkondisian; Mata Pelajaran Pendidikan Karakter; Kegiatan Ekstrakurikuler. Penerapan Kepramukaan Gugusdepan Hudaya jaya SMA dan penerapan pada peserta didik anggota Penegak lebih menitik beratkan pada kode moral Dasadarma pramuka.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Kepramukaan

Abstract: This study aims to determine the implementation of Character Education at the high school learners Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, the application of Scouting at high school learners Enforcement members Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya Dasa Dharma and the application value in the Scout Movement members Enforcer High School students Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. The method used in this study is a qualitative approach with descriptive research method. Sources of data in this study of primary data and secondary data. it can be seen that the implementation of character education in high school Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya School Routine Activities implemented through; spontaneous activity; example; Conditioning; Character Education Lesson; Extracurricular Activities. Application of Scouting Gugusdepan Hudaya glorious high school and applying to members of Enforcement learners more focused on the moral code Dasadarma scout.

Keywords: Character Education, Scouting

Dewasa ini dunia pendidikan kita sedang gencar menyoroti Pendidikan Karakter. Berbagai media cetak dan elektronik kini banyak memuat

pentingnya karakter bangsa. Berbagai seminar dan gelar wicarapun dilakukan para ahli dan pemuka masyarakat mengenai masalah korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan dan perkelahian yang dilakukan sebagian pemuda kita yang begitu anarkhi kian marak diperbincangkan. Alhasil dari perbincangan dan kupasan media oleh para ahli dan pemuka masyarakat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu solusi sebagai tindak preventif. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas telah jelas-jelas mengamanatkan dalam pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Gambaran dilingkungan SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya hasil temuan angka keterlambatan siswa rata-rata 13,8 % terlambat sekolah. 32,5 % siswa lupa mengerjakan tugas sekolah (PR) atau plagiat dari temannya. Siswa yang tidak mengindahkan suara adzan yang dikumandangkan dari masjid depan sekolah untuk melaksanakan Sholat dzuhur dan Sholat ashar ketika kegiatan Ekstrakurikuler sebanyak 71,4 % siswa. Jika dicermati data diatas baik lingkungan global, Nasional, maupun internal di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya perlu terus menerus dicarikan solusi pembinaan yang komprehensif, bagaimanapun mereka adalah anak-anak kita masa depan kita semua tentunya masalah tersebut tidak cukup dengan melaksanakan ujian Nasional dan hasil peserta didik lulus 100 % sebab Ujian Nasional hanya mengukur ranah kognitif.

Dari wawancara dengan Pembina Pramuka bernama Pak Mulyadi bahwa Ekstrakurikuler yang cocok untuk Pendidikan Karakter hanya di Pramuka. Pendidikan Kepramukaan sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda yang berbasis satuan pendidikan sebagai salah satu lini terdepunya juga telah jelas dirumuskan dalam UU No.12 tahun 2010 pasal 1 ayat 4 bahwa "Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan". Gerakan Pramuka dengan kode kehormatannya satya dan dharma pramuka merupakan mutiara, sumber lahirnya nilai nilai karakter positif yang mampu menempatkan pribadinya sebagai insan Indonesia yang seutuhnya. Satya dan Dharma Pramuka adalah mutiara, apabila mutiara tersebut telah bersemayam dalam hati maka akan menyinari setiap gerak dan langkahnya, karena apa yang bersemayam dalam hati kita itulah yang akan keluar sebagai tindakan dan perilaku. Jika mutiara ini telah tertanam kuat maka akan melahirkan dan membentuk suatu karakter dalam individu.

Pembangunan karakter bangsa di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler yang salah satunya adalah kepramukaan. Dalam pelaksanaan Pramuka tahun pembelajaran 2012/2013 seluruh siswa baru kelas X serta siswa kelas XI dan XII yang tergabung dalam Anggota Pramuka mengikuti ekstrakurikuler ini yang rutin dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00 sampai 17.00. Salah satu Pembina Pramuka yang bernama Pak Mulyadi juga telah mengikuti Pelatihan Pengembangan Karakter Bangsa

Melalui Gerakan Pramuka Tingkat Nasional Tahun 2010. Kemudian Pihak Kepala Sekolah dan para Wali Kelas X ikut berpartisipasi dalam pembinaan Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan. Salah satu wujud partisipasi Wali Kelas X yaitu dengan memberi sanksi pada peserta didiknya yang tidak hadir dalam kegiatan pramuka berdasarkan kelas masing-masing.

Kepramukaan merupakan proses kegiatan belajar sendiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik fisik, nonfisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Proses Kepramukaan merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warga negara yang berkualitas serta mampu memberikan subangan positif bagi siswa.

Kepramukaan menjadi salah satu media yang dapat dilakukan sebagai strategi pendidikan karakter siswa untuk bangsa yang lebih maju. Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 4 dijelaskan bahwa, “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik”.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Pada Peserta Didik Anggota Penegak Gugusdepan Hudaya Jaya SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya”. Penelitian ini belum pernah dilaksanakan di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, sehingga penting untuk dilakukan agar memperoleh informasi akurat dalam menerapkan pendidikan karakter melalui gerakan pramuka di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif yakni suatu penelitian yang mengacu pada enam langkah penelitian yakni studi pendahuluan, pembuatan pradesain penelitian, seminar pra desain, memasuki lapangan, pengumpulan data, dan analisis data.

Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 3 Pembina Pramuka, dan 5 peserta didik kelas XI anggota Penegak yang aktif dalam organisasi Kepramukaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku pramuka, koran, sertifikat, lembar program kegiatan pramuka, dokumentasi Pramuka.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

1) Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik antara lain:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan 5 peserta didik kelas XI anggota Penegak yang aktif organisasi Kepramukaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

b) Observasi Berperan serta (*Participant observation*)

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari penerapan Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan pada peserta didik anggota Penegak SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

c) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2) Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Daftar Pedoman Wawancara

Daftar pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang dilakukan sebagai pedoman, atau acuan untuk mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yang digunakan untuk memperoleh informasi Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan 5 peserta didik kelas XI anggota Penegak yang aktif dalam organisasi Kepramukaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman pengamatan langsung secara sistematis yang memuat kegiatan Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan dan penerapan nilai Dasa Dharma Pramuka pada peserta didik kelas XI dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini dilakukan secara intensif selama penelitian berlangsung di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dengan tujuan untuk memperoleh data konkret yang diperlukan dalam penelitian ini.

c) Alat Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan pihak terkait baik itu narasumber maupun informan pendukung dengan alat perekam dan kamera digital sebagai alat dokumentasi yang dapat mendukung keaslian data.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 :337-345), “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*”.

1) Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (memulai proses penyuntingan, pemberian kode, dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan kepada peneliti dalam menampilkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan sementara penelitian.

2) Display Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan, sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan. Peneliti mencoba mengambil kesimpulan dari data yang di dapatnya. Awalnya kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan menjadi jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian Keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 373) “teknik Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, Pendidikan Karakter di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Paskibra, Marching Band, Rohis, PIK Remaja dan mata pelajaran Pendidikan Karakter. Kegiatan

Ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan potensi siswa, sehingga mereka memiliki bekal berupa keterampilan untuk masa depannya. Konsep Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Kepramukaan tersebut lebih menitik beratkan pada kode moral atau dasa darma pramuka. Isi Dasadarma pramuka yaitu: takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; patriot yang sopan dan kesatria; patuh dan suka bermusyawarah; rela menolong dan tabah; rajin, terampil dan gembira; hemat, cermat dan bersahaja; disiplin, berani dan setia; bertanggungjawab dan dapat dipercaya; suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Peserta didik yang mengikuti Kepramukaan mampu menjalankan 10 nilai dari kode kehormatan Dasadharma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan peserta didik yang tidak mengikuti Kepramukaan. Implementasi fungsi pendidikan yang dikembangkan melalui kegiatan Kepramukaan yang dilaksanakan SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya diketahui telah berlangsung secara baik dalam rangka menyiapkan kader-kader bangsa yang dinamis, harmonis dan lestari langsung di bawah kendali dan pengawasan kepala sekolah. Atas perhatiannya itu, maka segenap peserta didik yang tergabung dalam program Ekstrakurikuler Kepramukaan itu telah mampu mengukir prestasi dalam berbagai pertandingan maupun perlombaan, serta dibidang akademis lainnya. Keberhasilan yang dicapai tersebut karena sebelumnya telah ditanamkan dasar-dasar kedisiplinan dan pola-pola pengembangan pembelajaran menuju penciptaan manusia yang berwawasan.

Pembahasan

Penerapan Pendidikan Karakter SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya

Strategi penerapan Pendidikan Karakter di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, penerapan Pendidikan Karakter dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan ke dalam kurikulum melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan (kuku, telinga, rambut dan lain-lain) setiap hari Senin, berdoa waktu mulai dan selesai pelajaran, mengucapkan salam bila bertemu guru/tenaga kependidikan yang lain dan sebagainya.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu juga, misalnya, mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana.

3) Teladan

Merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin, kebersihan dan kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras.

4) Pengkondisian

Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas.

5) Mata Pelajaran Pendidikan Karakter

Mata pelajaran Pendidikan Karakter yang dilaksanakan seminggu sekali selama satu jam di kelas dan para wali kelas masing-masing yang melakukan pendidikan karakter pada peserta didiknya.

6) Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler seperti Pramuka, PIK Remaja, Rohis, Marching Band, dan Paskibra. Demi terlaksananya Ekstrakurikuler yang mendukung Pendidikan Karakter, perlu didukung dengan dengan perangkat pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan karakter, dan revitalisasi kegiatan Ekstrakurikuler yang sudah ada ke arah pengembangan karakter.

Penerapan Kepramukaan Gugusdepan Hudaya Jaya SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan yang keterkaitannya keduanya terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan Pramuka. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan harus dilaksanakan secara terpadu, keduanya harus berjalan seimbang dan saling melengkapi. Setiap unsur pada Metode Kepramukaan merupakan subsistem tersendiri yang memiliki fungsi pendidikan spesifik, yang secara bersama-sama dan keseluruhan saling memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumen, penerapan Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan yang dilakukan oleh Pembina Pramuka sebagai berikut.

1) Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

Perwujudan kegiatan dari nilai taqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:

a) Kegiatan pada Bulan Ramadhan

Kegiatan ini berupa buka puasa bersama, menyerahkan bantuan dalam kunjungan ke Panti Asuhan dan kaum Dhuafa yang dilaksanakan oleh seluruh keluarga besar Pramuka Gudep Hudaya Jaya.

- b) Halal Bihalal
Kegiatan ini untuk silaturahmi dan maaf-maafan khusus seluruh keluarga besar Pramuka Gudep Hudaya Jaya di ruang Perpustakaan SMA Kemala Bhayangkari.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
Perwujudan kegiatan dari nilai cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Outbond di Alam Terbuka
Bentuk kegiatan ini di alam terbuka seperti melewati rintangan, membaca Sandi rahasia dan hati-hati terhadap adanya jebakan. Alat yang digunakan berupa Tali Bidai dan Tali Rakit.
 - b) Bermain Adu Ketangkasan
Bentuk kegiatan ini seperti adu ketangkasan, adu kecepatan, adu ketahanan yang dilaksanakan pada peserta didik anggota Penegak.
 - c) Study Tour ke Musium Pontianak
Kegiatan ini berkunjung ke Musium Pontianak untuk mengamati keadaan sekitar, mengenal barang-barang purbakala dan memberikan kesimpulan. Tempat pelaksanaannya di dalam kompleks Musium Pontianak.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
Perwujudan dari sumpah patriot yang sopan dan kesatria. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Upacara Pembukaan Latihan
Bentuk kegiatan ini seperti pengibaran bendera Merah Putih, pembacaan Pancasila, pembacaan Dasadharma, pengarahan latihan dan Doa. Alat yang digunakan berupa bendera Merah Putih, teks Pancasila, teks Dasadharma dan tiang Bendera. Waktu yang digunakan selama 15 menit dan dimulai setiap awal kegiatan sebelum latihan pertemuan Pramuka.
 - b) Upacara Penurunan Bendera
Kegiatan ini seperti dengan rangkaian acara penurunan Bendera, pengarahan/ pengumuman dan doa. Pesertanya Sandi Ambalan dan Penegak serta waktu yang digunakan selama 15 menit dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan latihan pertemuan Pramuka.
 - c) Ulang Tahun Gudep Hudaya Jaya
Kegiatan ini memperingati hari ulang tahun Gudep Hudaya Jaya yang pelaksanaannya berupa pembacaan sejarah Gudep, pemberian bintang tahunan kepada yang berprestasi, potong tumpeng dan doa.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
Perwujudan dari sumpah patuh dan suka bermusyawarah. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Masa Orientasi Anggota Penegak Pramuka
Kegiatan masa penerimaan tamu ambalan peserta didik yang bergabung dalam Pramuka. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah yang sekaligus sebagai Mabigus. Alat yang digunakan seperti dokumentasi dan arsip-arsip Gudep.

- b) Mengetahui Satuan Karya
Kegiatan ini membahas materi dari buku Rujukan Saka mengenai Saka Bhayangkara, Saka Taruna Bumi, Saka Dirgantara, Saka Bahari, Saka Bakti Husada, Saka Wira Kartika.
 - c) Romantika Perjuangan Bangsa Indonesia
Kegiatan ini membahas materi dari buku Rujukan KMD mengenai Masa Siaga, Masa Penggalang, Masa Penegak, Masa Pandega.
 - d) Tanda-tanda dalam Pramuka
Kegiatan ini membahas materi dari buku Rujukan KMD mengenai Tanda Umum, Tanda Satuan, Tanda Jabatan, Tanda Kecakapan, Tanda Kehormatan.
- 5) Rela menolong dan tabah
Perwujudan dari rela menolong dan tabah. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Aksi Sosial
Kegiatan ini berupa mencari dana di simpang empat jalan untuk disumbangkan pada bulan Ramadhan nanti serta membersihkan tempat Ibadah dan Sekolah. Alat yang digunakan seperti kotak amal dan alat kebersihan.
 - b) Rekreasi ke Luar Kota
Kegiatan ini pergi ke suatu tempat di luar kota untuk melakukan sebuah permainan game, jalan-jalan, dan santai untuk sebagai liburan peserta didik anggota Penegak.
- 6) Rajin terampil dan gembira
Perwujudan dari sumpah rajin terampil dan gembira. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Koloni Tongkat
Kegiatan ini dengan peserta 10 orang dan cara memutar tongkat dengan irama lagu. Alat yang digunakan berupa Tongkat dan VCD.
 - b) Mendirikan Tenda
Kegiatan ini yang dilaksanakan untuk mempelajari dan mengetahui letak tenda, simpul-simpul dan situasi tempat dalam mendirikan tenda.
 - c) Membuat Tandu
Kegiatan ini untuk mempelajari dan mengetahui cara membuat tandu dengan mengikat tongkat dan mengayam simpul-simpul. Alat yang digunakan berupa tongkat, Tali Bidai, Perban.
 - d) Kegiatan Perkemahan
Kegiatan ini dilakukan untuk beristirahat dari ramainya perkotaan, atau dari keramaian secara, untuk menikmati keindahan alam. Berkemah dilakukan dengan menginap di lokasi SMA Kemala Bhayangkari 1, dengan menggunakan tenda, di bangunan primitif, atau tanpa atap sama sekali.
 - e) Membuat Hasta Karya dari Bahan Batok Kelapa
Kegiatan ini berupa keterampilan dan untuk menjadi Enterprenuer. Alat yang digunakan yaitu Pisau dapur, Asessoris, Cat. Caranya Batok kelapa dibersihkan kemudian dikreasikan dan selanjutnya dipernis.

- f) Persiapan untuk Lomba Mewakili Sekolah
Kegiatan ini satu paket dengan Ekstrakurikuler lain untuk latihan persiapan mengikuti perlombaan atau mengikuti dari perlombaan Gudep yang lain. Alat yang digunakan berupa tongkat, asesoris dan kelengkapan pakaian (TKU dan TKK).
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
Perwujudan kegiatan dari nilai hemat cermat dan bersahaja. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Menenal Kompas
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui bentuk Kompas, menentukan arah, perhitungan derajat dan sasaran kepada peserta didik anggota Penegak.
 - b) Patroli Keamanan Sekolah
Kegiatan ini untuk mempelajari dan memperagakan patroli keamanan sekolah seperti cara Stop Depan, Stop Belakang dan Perlahan-lahan pada pejalan kaki dan pengendara dengan menggunakan Peluit.
 - c) Survival
Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan bahan dan alat seperti telur, kayu bakar, serta korek api. Caranya tanah dikepal dalam telur, kemudian bakar di kayu dan selanjutnya tunggu sampai matang.
 - d) Kemampuan Indra Manusia
Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara seseorang ditutup matanya. Kemudian alat yang disediakan berupa bawang, terasi dan permen. Seseorang harus bisa mendengar instruksi dari temannya untuk meraba dan merasa alat yang digunakan untuk kegiatan ini.
- 8) Disiplin, berani dan setia
Perwujudan dari sumpah disiplin berani dan setia. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Cara Memberi Instruksi
Kegiatan ini membahas materi dari buku Rujukan KMD dalam mempelajari cara menyampaikan materi, menghadap Audiens dan mengalihkan perhatian.
 - b) Menonton CD Kempiloka
Kegiatan ini dengan memutar film dari CD mengenai gambaran lomba, perjuangan kakak-kakak dan hasil yang didapat. Tempat pelaksanaannya di dalam ruang perpustakaan.
 - c) Baris berbaris
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempelajari dan memperagakan baris berbaris mengenai aba-aba, gerakan di tempat, dan gerakan berjalan.
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
Perwujudan kegiatan dari nilai bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Masa Penerimaan Tamu ke Calon
Kegiatan ini proses pelantikan berupa Tanya jawab, ulang janji adat ambalan, dan doa pada peserta didik anggota Penegak. Alat yang digunakan berupa bendera Merah Putih dan kelengkapan adat Ambalan.

- b) Pelantikan Anggota Penegak Pramuka
Kegiatan ini berupa pelantikan dari calon Penegak ke penegak Bantara dan dari Penegak Bantara ke Penegak Laksana.
 - c) Psikotes dan Jejak Pendapat serta Uji Wawasan
Kegiatan ini bertujuan mengenal sifat, bakat dan karakter pada semua anggota Penegak. Setiap anggota Penegak mengungkapkan tentang latar belakang masuk Pramuka, prestasi yang telah dicapai, dan hal-hal yang bersifat kepribadiannya.
 - d) Evaluasi Kegiatan Pramuka
Kegiatan ini berupa evaluasi untuk memantau perkembangan peserta didik anggota Penegak yang baru dan koordinasi antara Penegak bantara.
- 10) Suci dalam fikiran perkataan dan perbuatan
Perwujudan kegiatan dari nilai suci dalam fikiran dan perbuatan. Berikut ini acara-acara pertemuan Penegak:
- a) Menonton CD Narkoba
Kegiatan ini dengan memutar film dari CD tentang Narkoba. Tujuannya untuk mengetahui sasaran Narkoba, objeknya, dan memperkuat iman dan kesibukan. Tempat pelaksanaannya di dalam ruang perpustakaan.

Penerapan Nilai Dasa Dharma Pramuka Pada Peserta Didik Anggota Penegak

Dasadarma yang berarti sepuluh tuntunan tingkah laku adalah sarana untuk melaksanakan satya (janji, ikrar, ungkapan kata hati). Dengan demikian, maka Dasadarma Pramuka pertama-tama adalah ketentuan pengamalan dari Trisatya dan kemudian dilengkapi dengan nilai-nilai luhur yang bermanfaat dalam tata kehidupan. Apa yang tercantum di dalam Trisatya tentang menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan yang terdapat dalam Dasadarma pertama sudah harus sedikit dibedakan bahwa di dalam Trisatya, ungkapan itu merupakan janji (ikrar) seseorang yang diresapkan dalam hati atau dirinya sedangkan dalam hati atau dirinya sedangkan yang ada di dalam Dasadarma pertama adalah perwujudannya secara kongkret dalam tingkah laku ataupun sikapnya, atau dengan kata lain yang ada di dalam Trisatya itu merupakan sesuatu yang ada di dalam batin dan yang terdapat di dalam darma adalah yang tampak lahiriah. Oleh karena itu yang terdapat di dalam Dasadarma bukanlah suatu pengulangan, tetapi penekanan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, penerapan nilai Dasadharma dalam Kepramukaan pada 5 peserta didik anggota Penegak adalah sebagai berikut.

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - a) Pengertian
Sebagai pribadi yang lemah, kita harus menyembah Tuhan YME. Dia adalah pencipta yang ada di bumi dan di langit dan segala makhluk yang terlihat maupun tidak terlihat. Sebagai pribadi lemah dan ciptaan-Nya, kita wajib menjalankan perintah-Nya. Contohnya, sebagai muslim mengerjakan shalat lima kali sehari semalam, membaca Alquran, puasa, dan lain-lain. Implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah anggota Penegak.

- b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Menjalankan semua perintah Tuhan serta meninggalkan segala larangan-larangan-Nya, serta yang muslim sudah sering rajin shalat 5 waktu pada saat di rumah dan di sekolah ketika sholat dzuhur serta sholat ashar bersama pada saat kegiatan rutin Pramuka serta salah satunya mengikuti pengajian dilingkungan rumah pada Remaja Masjid.
 - (2) Membaca do'a atau niat karena Allah dalam setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
 - (3) Patuh dan berbakti kepada kedua orang tua, guru serta sayang kepada saudara.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - a) Pengertian

Selain sebagai makhluk pribadi, kita juga sebagai makhluk sosial. Artinya, makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri. Kita perlu teman, bergaul, bertetangga. Kita tidak bisa hidup tanpa orang lain, kita memerlukan bantuan orang lain.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Selalu menjaga kebersihan lingkungan baik disekolah maupun dirumah.
 - (2) Ikut menjaga kelestarian alam, baik flora maupun fauna yang salah satunya sering menanam pohon disekitar rumahnya.
 - (3) Membantu fakir miskin, yatim piatu, orang tua jompo dan mengunjungi jika adanya temannya yang sakit.
- 3) Patriot yang sopan dan ksatria
 - (1) Pengertian

Sebagai Pramuka, kita harus berperilaku yang sopan. Tindak-tanduk dalam bersikap dan bertutur kata mesti diperhatikan. Kesopanan melambangkan pribadi seseorang di tengah-tengah pergaulan dalam masyarakat.
 - (2) Penerapan Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Belajar disekolah dengan baik.
 - (2) Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda seperti sopan terhadap orang tua dan guru dan menyayangi adik kelasnya.
 - (3) Membiasakan diri untuk berani mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar.
 - (4) Ikut serta dalam pertahan bela Negara dan mampu bertanggung jawab.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
 - a) Pengertian

Dalam situasi dan kegiatan apa pun, anggota Pramuka wajib taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, dan dalam kegiatan Pramuka selayaknya bermusyawarah dalam mengambil keputusan terbaik dan memuaskan.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Selalu patuh kepada kedua orang tua, guru dan pembina dengan cara mengerjakan tugas sebaik-baiknya.
 - (2) Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah dalam berbagai Ektrakurikuler sebelum menentukan keputusan.

- (3) Tidak mengambil keputusan secara tergesa-gesa yang didapatkan tanpa melalui musyawarah.
- 5) Relia menolong dan tabah
- a) Pengertian

Pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku, dan sebagainya, dan harus didasari oleh hati yang ikhlas, tulus, tanpa diembel-embeli oleh sikap ingin dipuji. Dalam setiap perjuangan itu seorang anggota Pramuka harus tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan sehari-hari
 - (1) Selalu berusaha menolong sesama yang sedang mengalami musibah atau kesusahan serta tidak pernah meminta atau mengharap imbalan (pamrih).
 - (2) Tabah dalam mengalami berbagai kesulitan dengan tidak banyak mengeluh, dan tak mudah putus asa.
 - (3) Bersedia menolong tanpa diminta yang salah satunya dalam menolong sesama teman yang kesusahan, membantu ibu memasak.
- 6) Rajin, terampil, dan gembira
- a) Pengertian

Anggota Pramuka itu harus rajin melakukan sesuatu yang positif. Kegiatan ketika ia berada dalam pembinaan Pramuka harus diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Jangan rajin karena waktu penggodokan dalam kegiatan, tetapi harus dibuktikan ketika ia di rumah, di sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan itu pun harus dilaksanakan dengan senang dan gembira.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Sudah membiasakan menyusun jadwal dalam kegiatan sehari-hari.
 - (2) Tidak pernah bolos dari sekolah, selalu hadir di waktu latihan atau pertemuan pramuka.
 - (3) Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna serta ketrampilan yang dimiliki berupa tali menali, olahraga dan origami.
 - (4) Selalu riang gembira di waktu melakukan kegiatan, pekerjaan dan sebuah amanah.
- 7) Hemat, cermat, dan bersahaja
1. Pengertian

Ada ungkapan yang mengatakan “hemat pangkal kaya”. Betul sekali dengan berhemat, tidak menghambur-hamburkan uang untuk jajan, tidak berhura-hura untuk kepentingan sesaat merupakan awal menjadi orang kaya. Pramuka harus cermat dalam pengeluaran uang, memprioritaskan apa yang harus dibeli atau didahulukan, dan mana yang tidak perlu janganlah dibeli. Meskipun ia kaya, seorang Pramuka jangan sombong di depan orang lain, jangan angkuh, bersahaja dalam bergaul.
 2. Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Tidak boros dan bersikap hidup hemat dalam segala hal apapun sehingga bisa memprioritaskan mana yang lebih penting.

- (2) Rajin menabung sehingga hemat dalam menggunakan uang jajan dan salah satunya sering tidak jajan karena untuk menabung.
 - (3) Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan.
 - (4) Tepat waktu untuk datang ke sekolah, belajar dan latihan.
 - (5) Bisa membuat perencanaan sebelum tindakan.
- 8) Disiplin, berani dan Setia
- a) Pengertian
 Anggota Pramuka harus hidup dengan disiplin, baik dalam waktu belajar di sekolah, bermain, dan sebagainya. Kalau Pramuka seperti itu maka hidup tak akan percuma, tetapi akan berguna dalam mencapai cita-cita. Anggota Pramuka harus berani karena benar, tetapi takut karena salah. Jangan berani karena kesalahan, beranilah karena kebenaran. Pramuka harus setia terhadap janji setianya karena itulah nilai-nilai luhur pribadi manusia.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Selalu tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.
 - (2) Mendahulukan kewajiban dibanding sebelum meminta haknya.
 - (3) Berani mengambil keputusan dan mencoba sesuatu walaupun tidak mungkin.
 - (4) Tidak mengecewakan orang lain, selalu berusaha menepati janji dan selalu solid dengan teman satu kelas.
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- a) Pengertian
 Setiap anggota Pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia perbuat, jangan lari, jangan lempar batu sembunyi tangan. Ia harus konsekuen karena ini adalah modal dari kepercayaan terhadap kita.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan sehari-hari
 - (1) Tidak mengelakkan amanat dengan sesuatu alasan yang dicari-cari.
 - (2) Jujur tidak mengada-ada, menyelesaikan atau menyampaikan amanah dengan baik.
- 10) Suci dalam pikiran Perkataan dan perbuatan
- a) Pengertian
 Seorang Pramuka dikatakan matang jiwanya, bila Pramuka itu dalam setiap tingkah lakunya sudah menggambarkan laku yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Inilah pribadi manusia yang sejati, bersih pikiran, tidak ada iri dan dengki.
 - b) Penerapan Anggota Penegak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - (1) Selalu berfikir positif dan menghargai sikap atau pendapat orang lain dan bisa menyumbangkan saran yang baik dengan cara yang baik.
 - (2) Berhati-hati mengendalikan diri dari ucapan yang tidak pantas dan menimbulkan ketidakpercayaan orang lain pada dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi kesimpulan Penerapan Pendidikan Karakter SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan ke dalam kurikulum melalui Kegiatan Rutin Sekolah; Kegiatan spontan; Teladan; Pengkondisian; Mata Pelajaran Pendidikan Karakter; Kegiatan Ekstrakurikuler. Penerapan Kepramukaan di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya yang keberadaannya tidak hanya sebatas papan nomor Gudep, tetapi didalamnya terdapat kegiatan rutin yang berkesinambungan, maka penanaman pendidikan karakter dengan indikator yang terdapat dalam Dasadarma sudah berjalan baik seiring dengan berjalannya proses Kepramukaan tersebut. Hasil evaluasi pengembangan Ekstrakurikuler Kepramukaan diketahui telah mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Perkembangan siswa tersebut dapat diketahui saat mereka menjalani kegiatan atau latihan Kepramukaan maupun dalam menjalani pendidikan pada proses pembelajaran dikesehariannya.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut. (1) Sekolah perlu bersinergi dengan pihak Pemerintah Daerah, Gubernur dan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk mendukung kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan Kepramukaan. (2) Sekolah hendaknya lebih meningkatkan motivasi berupa dukungan secara moril maupun materil kegiatan Kepramukaan yang diselenggarakan pada tingkat nasional maupun internasional agar anggota Pramuka memiliki semangat dalam berprestasi. (3) Pembina hendaknya dapat memberikan pembinaan yang lebih komprehensif dan terarah sebagai upaya pembentukan karakter anggota Pramuka melalui latihan yang lebih intensif. (4) Pembina hendaknya dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap anggotanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku tanggung jawab, disiplin, kreatif dan kejujuran siswa yang lebih baik melalui Gerakan Pramuka. (5) Setiap anggota Pramuka hendaknya menanamkan rasa memiliki terhadap Ekstrakurikuler Pramuka. (6) Setiap anggota Pramuka hendaknya lebih meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, baik dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan Kepramukaan maupun melalui Ekstrakurikuler lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharma Kusuma, Cipi Triatna, Johar Permana .(2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. (2010). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media

- Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2005). *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Usman H. & Akbar, P.S (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar